

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Deviden terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Free Cash Flow* dengan nilai signifikansi 0.463 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, karena *free cash flow* yang dimiliki perusahaan tinggi maka perusahaan akan memiliki dana internal yang berlebih yang belum digunakan untuk investasi maupun aktivitas operasi, sehingga perusahaan akan semaksimal mungkin untuk memanfaatkan dana internal tersebut tanpa perlu adanya hutang.
2. Kepemilikan Institusional dengan nilai signifikansi 0.562 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang karena keputusan berhutang merupakan kewenangan pihak manajerial dalam memutuskan penggunaan dana untuk operasi perusahaan. Maka dari itu meskipun presentase kepemilikan institusional tinggi tetap berarti tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.

3. Kepemilikan Manajerial dengan nilai signifikansi 0.324 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, karena masih kecilnya presentase yang dimiliki oleh pihak manajerial dibanding pihak yang lain maka pihak manajerial tidak dapat mengambil keputusan berdasar keinginannya sendiri.
4. Profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.026 dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah, karena perusahaan memiliki lebih banyak dana sebagai penutup kewajiban yang akan berdampak pada turunya tingkat hutang.
5. Deviden dengan nilai signifikansi 0.027 deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham tinggi sehingga cash flow dalam perusahaan akan berkurang yang akan mengakibatkan penggunaan hutang pada perusahaan berkurang, karena perusahaan menggunakan cash flow disbanding dengan menambah hutang untuk pembayaran deviden

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan non sector manufaktur sebagai obyek penelitian agar mendapatkan hasil yang komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel struktur aset dan ukuran perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk memperluas jumlah sampel dan mendapat data yang lebih akurat

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel dalam penelitian hanya perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian belum dapat digunakan untuk generalisasikan data sektor lain diluar perusahaan manufaktur. Selain itu periode penelitian yang digunakan relative pendek yaitu hanya empat tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan juga terbatas.